BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya, pengembangan dan peningkatan efektivitas Sistem Informasi Tanggap Tangguh Bencana Daerah (SI2 TANG BEDA) berhasil diimplementasikan dengan baik menggunakan metode incremental. Sistem ini membantu meningkatkan pengelolaan data bencana, komunikasi antar lembaga, serta pemberian informasi secara real-time kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait. Hasil pengembangan ini memberikan berbagai manfaat, antara lain optimalisasi proses pemantauan situasi darurat, peningkatan efisiensi dalam pengolahan data kebencanaan, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, SI2 TANG BEDA yang diperbarui dapat membantu BPBD dalam memberikan respon yang lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menghadapi berbagai situasi darurat di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, saran untuk BPBD Kota Surabaya ke depannya adalah mengembangkan sistem SI2 TANG BEDA menjadi lebih terintegrasi dengan platform mobile. Hal ini bertujuan untuk mempermudah akses bagi petugas lapangan dalam mengelola data kebencanaan secara langsung, kapan pun dan di mana pun. Selain itu, BPBD juga disarankan untuk melaksanakan pelatihan bagi seluruh petugas terkait penggunaan sistem baru ini agar dapat memahami fungsi dan operasionalnya secara maksimal. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan sistem SI2 TANG BEDA dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam manajemen kebencanaan di Kota Surabaya